

ABSTRACT

The Development and Existence of *Baombai* Dance from Tradition to Creative Art in *Kenagarian Padang Laweh* District of Koto VII Sijunjung

Yusmawati

This study aims to explain about the problems of *Baombai* Dance as traditional art at *Nagari Padang Laweh* community. As it is traditional arts now, *Baombai* dance was no show in longer at the ceremony go to the field activities even it decreased. On the other hand, there was a concern of an art gallery, to revive back the activity *Baombai* Dance in a society by developing into art creations.

This study uses a qualitative method. Techniques of Data in this study conducted by observation, interviews, and documentation, conducted with the help of tools such as videos, photos and audio equipment. Interviews were conducted with informants from the element actors, studio manager, community and indigenous stakeholders or people who are influential in society. In addition, the village trustee was also the center of attention in the interview process about the issue of change and *Baombai* Dance existence as peoples' cultural heritage at *Kenagarian Padang Laweh Padang*.

The research findings proved that the form of *Baombai* Dance tradition was a combination of motion imitation activities of farmers' women in rice paddies. It was hoeing, eating, planting and weeding, the pattern floor consists of only three forms, namely a semi-circle, circle and group, using everyday costumes and *dadoi* songs blaring. The farmers' woman in rice paddies is hoeing, chewing, planting and weeding, the floor pattern consists of only three forms, namely a semi-circle, circle and in group, using everyday costume and accompaniment by the *dadoi* songs blaring. The creation form of *baombai* dance is a form of dance that is packaged in a new form and prepared by a variety of motion patterns varied, floor patterns were varied and melodic musical accompaniment and a costume rather luxurious. Forms development *Baombai* Dance tradition to dance creations are on aspects such as motion, dynamic, space, time, music, costumes, props, floor patterns, cosmetology, dancers, and musicians. The development of *Baombai* tradition to art creations occur because of social progress and the level of rational life in society. Presence of creation *Baombai* dance now can be accepted by the public because such creations *Tari Baombai* relevant to the lives of communities. In addition to aesthetically relevant *Baombai* Dance can be enjoyed by the public so the dance can be used for entertainment media.

ABSTRAK

Pengembangan dan Keberadaan Tari *Baombai* dari Tradisi ke Seni Kreasi di *Kenagarian Padang Laweh* Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Yusmawati

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang permasalahan Tari *Baombai* sebagai seni tradisional masyarakat Nagari Padang Laweh. Sebagai seni tradisi saat ini Tari *Baombai* tidak ada lagi di pertunjukan pada upacara turun ke sawah bahkan aktivitasnya semakin menurun. Di sisi lain ada kepedulian dari sebuah sanggar seni, untuk membangkitkan kembali aktivitas Tari *Baombai* dalam masyarakat yakni dengan cara mengembangkan bentuknya ke seni kreasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan dengan bantuan peralatan seperti video, foto dan peralatan audio. Wawancara dilakukan dengan informan dari unsur pelaku, pengelola sanggar, masyarakat, dan pemangku adat atau orang yang berpengaruh dalam masyarakat. Di samping itu, *wali nagari* juga menjadi pusat perhatian dalam proses wawancara tentang masalah perubahan dan keberadaan Tari *Baombai* sebagai warisan budaya masyarakat *Kenagarian Padang Laweh*.

Temuan penelitian membuktikan bahwa bentuk Tari *Baombai* tradisi adalah gabungan dari gerak imitasi kegiatan ibu-ibu petani di sawah yaitu mencangkul, melunyah, menanam dan menyiang, pola lantainya hanya terdiri dari tiga bentuk yaitu setengah lingkaran, lingkaran dan bersyaf, menggunakan kostum sehari-hari dan diringi lagu dadoi. Bentuk Tari *Baombai* kreasi adalah bentuk tari yang dikemas dalam bentuk baru dan disusun dengan berbagai motif gerak yang bervariasi, pola lantai yang bervariasi dan iringan music melodis serta kostum agak mewah. Bentuk pengembangan Tari *Baombai* tradisi ke tari kreasi terdapat pada aspek seperti gerak, dinamik, ruang, waktu, musik, kostum, properti, pola lantai, tata rias, penari dan pemusik. Pengembangan Tari *Baombai* tradisi ke seni kreasi terjadi karena adanya kemajuan sosial dan tingkat kehidupan rasional pada masyarakat. Keberadaan tari *Baombai* kreasi saat ini dapat diterima oleh masyarakat dikarenakan Tari *Baombai* kreasi tersebut relevan dengan kehidupan masyarakat masa kini. Selain relevan Tari *Baombai* secara estetika dapat dinikmati oleh masyarakat sehingga tari tersebut dapat digunakan untuk media hiburan